

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/public (*go public*).

Pasar modal menurut Agus, (2010:11) adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang atau *long term financial assets*. Pasar modal memungkinkan terpenuhinya kebutuhan dana jangka panjang untuk investasi jangka panjang dalam bentuk bangunan, peralatan,, dan sarana produksi yang lainnya. Setiap jenis instrument pasar modal merupakan bukti kepemilikan modal dari lembaga yang mengeluarkannya yang dapat diperjual belikan. Pemegang instrument pasar modal mengharapkan memperoleh keuntungan dengan menahan intrumen tersebut.

Instrument pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan dan dapat digunakan oleh para investor dalam berinvestasi yakni saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan kepemilikan perusahaan (Tandelilin, 2010:32). Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas dan obligasi.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka penjang dan pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek adalah untuk mendapatkan keuntungan, tujuan perusahaan jangka panjang adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik usaha. Pemaksimalan kesejahteraan pemilik usaha dapat dideteksi dari meningkatnya harga saham.

Menurut Jogianto (2014: 169), terdapat tiga jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*), dan saham treasuri (*treasury stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan terhadap aktiva terjadi likuiditas. Sedangkan saham treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial* suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana di tambahkan dan resiko yang di tanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Return merupakan laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif presentasi tahunan. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanam dananya dipasar modal. *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan dipasar modal. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan dimasa yang akan mendatang (Jogianto, 2015:263)

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik dicapai perusahaan dapat dilihat didalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten. Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli, dan menanam saham.

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut terutama ditunukkan kepada faktor-faktor yang pada umumnya berada diluar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham di masa-masa mendatang. Hal-hal yang termasuk dalam analisis fundamental antara lain adalah analisis ekonomi dan industri, penilaian perusahaan secara individu baik dengan menggunakan variable penelitian seperti deviden maupun pendapatan (*income*).

Analisis fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satunya ukuran kinerja perusahaan. Ada lima aspek keuangan yang penting di analisis yakni : likuiditas (*liquidity*) atau aktivitas (*activity or asset*), utang (*debt*) atau *leverage*, profitabilitas (*profitability*), dan nilai pasar (*market value*) (Mardiyanto, 2009:54). Rasio-rasio keuangan tersebut di gunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan memprediksi *return* saham di pasar modal.

Analisis fundamental yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR), profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE), dan *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dan variabel dependen yaitu return saham.

Investasi pada obyek yang berisiko salah satunya adalah investasi dalam bentuk pembelian saham. Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham (www.idx.co.id).

Industri otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal didunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksi di Indonesia, Negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena

berubah dari hanya produksi mobil untuk di ekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi menjadi pasar penjual (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita.

Perusahaan otomotif dan komponen adalah kelompok perusahaan *go public* yang menarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini. Table 1.1 berikut ini adalah data *return* saham dari kelompok perusahaan otomotif dan komponennya yang listed di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1.1
Return saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017

No	Kode Perusahaan	Return Saham			
		Tahun			
		2014	2015	2016	2017
1	ASII	0,0919	(0,1919)	0,3791	0,0272
2	AUTO	0,1506	(0,6191)	0,2812	0,0049
3	BRAM	1,222	(0,064)	0,4263	0,1049
4	GDYR	(0,1578)	(0,8296)	(0,2954)	(0,1146)
5	GJTL	(0,1517)	(0,6281)	0,0189	(0,3645)
6	INDS	(0,4018)	(0,7813)	13,142	0,5556
7	MASA	0,0769	(0,1643)	(0,2308)	0,0370
8	NIPS	0,4984	(0,1273)	(0,1671)	0,4124
9	PRAS	0,1027	(0,3872)	0,36	0,2941
10	SMSM	0,3768	0,0021	(0,7941)	0,2806

Sumber : www.idx.id.com (data diolah)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat pergerakan *return* saham selama tahun 2014-2017 di perusahaan otomotif dan komponennya terjadi pergerakan naik turun pada perusahaan tersebut. Melihat fakta tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, maka investor perlu mempertimbangkan dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2014-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumusan masalah yaitu :

1. Apakah likuiditas, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi *return* saham secara simultan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017 ?
2. Apakah likuiditas, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi *return* saham secara parsial pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017
2. Mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap *return* saham secara parsial pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan nantinya akan mempunyai manfaat seperti :

1. Kepentingan praktis
 - a. Bagi Calon Investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam menginvestasikan

modalnya pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017

- b. Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan financial perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
 - c. Bagi penulis dan pembaca penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan pada penulis, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2017
2. Bagi Pengembangan ilmu

Diharapkan penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang mengenai penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.